

**EVALUASI KEBERHASILAN DAKRIOSISTORINOSTOMI
PADA PASIEN DENGAN OBSTRUKSI
DUKTUS NASOLAKRIMALIS DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

ADILA NUR HABIBILLAH

NIM : 2110312052

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. dr. Hendriati, Sp.M(K)**
- 2. Dr. Dewi Wahyu Fitriana, Sp.P(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

EVALUATION OF THE SUCCESS OF DACRYOCYSTORHINOSTOMY IN PATIENTS WITH NASOLACRIMAL DUCT OBSTRUCTION AT RSUP DR M. DJAMIL PADANG

By

Adila Nur Habibillah, Hendriati, Dewi Wahyu Fitriana, Fitratul Ilahi, Hendra Herizal, Henny Mulyani

Nasolacrimal duct obstruction (NLD) is a condition in which there is a blockage in the lacrimal excretory ducts, leading to epiphora in patients. One of the therapies that can be performed for NLD treatment is definitive therapy through a surgical procedure known as dacryocystorhinostomy (DCR). Dacryocystorhinostomy (DCR) is a surgical procedure performed by creating an anastomosis between the lacrimal sac and the nasal cavity to establish an alternative drainage pathway for lacrimal flow. This study aims to evaluate the success of dacryocystorhinostomy in patients with nasal lacrimal duct obstruction at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study is a descriptive research with a retrospective approach. It was conducted at the Medical Record Installation of RSUP Dr. M. Djamil Padang, with a sample of 18 patients selected through total sampling technique. Data collection was carried out by retrieving the medical records of patients who underwent dacryocystorhinostomy from January 2022 to October 2024 at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Dacryocystorhinostomy was most commonly performed on patients in the 51-60 age group, predominantly female, with most cases being unilateral. The DCR procedures performed were external DCR in 38.9% of cases and endonasal DCR in 61.1%. The success rate of dacryocystorhinostomy in this study was quite good, with a percentage of 83.3%.

Keyword : *external DCR, endonasal DCR, nasolacrimal duct obstruction, epiphora, anel test*

ABSTRAK

EVALUASI KEBERHASILAN DAKRIOSISTORINOSTOMI PADA PASIEN DENGAN OBSTRUKSI DUKTUS NASOLAKRIMAL DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh :

Adila Nur Habibillah, Hendriati, Dewi Wahyu Fitriana, Fitratul Ilahi, Hendra Herizal, Henny Mulyani

Obstruksi duktus nasolakrimalis (ODNL) adalah semua kondisi di mana terdapat sumbatan pada saluran ekskresi lakrimalis yang menyebabkan epifora pada pasien. Salah satu terapi yang dapat dilakukan untuk pengobatan ODNL adalah terapi definitif dengan melakukan tindakan operatif, yaitu dakriosistorinostomi. Dakriosistorinostomi (DCR) adalah tindakan pembedahan yang dilakukan dengan membuat anastomosis antara sakus lakrimalis dengan rongga hidung untuk menciptakan jalur alternatif aliran drainase lakrimalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan dakriosistorinostomi pada pasien dengan obstruksi duktus nasolakrimalis di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan sampel berjumlah 18 pasien yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data rekam medis pasien yang menjalani dakriosistorinostomi pada Januari 2022 hingga Oktober 2024 di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Dakriosistorinostomi paling banyak dilakukan pada pasien dengan kelompok usia 51-60 tahun, jenis kelamin perempuan, dengan mayoritas menunjukkan kondisi unilateral. Tindakan dakriosistorinostomi yang dilakukan adalah eksternal DCR sebanyak 38,9% dan endonasal DCR sebanyak 61,1%. Keberhasilan dakriosistorinostomi yang didapat pada penelitian ini cukup baik dengan persentase sebesar 83,3%.

Kata Kunci : DCR eksternal, DCR endonasal, obstruksi duktus nasolakrimal, epifora, tes anel